

**PROSES PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
BERBASIS ILMU KIMIA DALAM MENGEMBANGKAN
KECAKAPAN HIDUP PESERTA DIDIK DI
SMA N 1 TAYU, PATI, JAWA TENGAH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1



**Disusun oleh:
Yuni Lestari
11670051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS. 94: 8)



PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala

Karya ini ku persembahkan kepada:

Bapak dan Emakku tercinta

Mbak dan Abangku tersayang

Sahabat-sahabat terbaikku

dan

Almamaterku Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ilmu Kimia dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup Peserta Didik di SMA N 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita sampai pada zaman yang penuh keberkahan

Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Maizer Said Nahdi , M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Karmanto, M. Sc., selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia
3. Ibu Asih Widi Wisudawati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, mengajarkan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Ibu Jamil Suprihatingrum, M. Pd. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi
5. Seluruh Dosen yang telah dengan tulus membagikan begitu banyak ilmu dan pengetahuan
6. Ibu Sri Jumini, S. Pd. Kim., Ibu Dra. Siti Mahmuddah, Ibu Yukni, S. Pd., yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam proses pengambilan data

7. Bapak dan Emakku, Mbak dan Abang, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta doa dengan tulus
8. Teman-teman Pendidikan Kimia 2011 yang telah menjadi keluarga serta rekan seperjuangan yang begitu mengesankan, terkhusus sahabatku Suci Karnia Ramadhan dan Fatkhul Aini Q S
9. Teman-temanku, Rike N S, Annisa Damasari, Rizdhita D A, Aprianita Ayu S, yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi
10. Pihak lain yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 7 Juli 2015
Penulis

Yuni Lestari
NIM. 11670051

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS KONSULTAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Proses Pembelajaran	6
2. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berbasis ilmu kimia	13
3. Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>)	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik Dan Instrumen Pemngumpulan Data	33
1. Teknik pengumpulan data	33
a. Wawancara Semi-terstruktur	33
b. Observasi Partisipatif	34
c. Studi Dokumen	34
d. Skala	34
2. Instrumen Pengumpulan Data	35
a. Panduan wawancara	35
b. Panduan observasi	35
c. Pedoman studi dokumen	36

d. Lembar Skala	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1	kisi-kisi agenda penelitian 32
Tabel 3.2	kisi-kisi pedoman wawancara 36
Tabel 3.3	kisi-kisi pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan..... 36
Tabel 3.4	kisi-kisi daftar cek studi dokumen..... 37
Tabel 3.5	kisi-kisi lembar skala kecakapan hidup peserta didik 37
Tabel 3.6	kategori skor aspek kecakapan personal 39
Tabel 3.7	kategori skor aspek kecakapan sosial, kecakapan akademik,dan kecakapan vokasional 39
Tabel 4.1	waktu pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 41
Tabel 4.2	data hasil observasi dan studi dokumen perencanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 43
Tabel 4.3	data hasil wawancara perencanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 44
Tabel 4.4	data hasil observasi dan studi dokumen kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 47
Tabel 4.5	data hasil wawancara kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 48
Tabel 4.6	data hasil observasi dan wawancara penilaian pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 48
Tabel 4.7	data hasil wawancara penilaian pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 49
Tabel 4.8	data hasil penilaian empat aspek kecakapan hidup peserta didik Kelas XI MIA di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 49
Tabel 4.9	data hasil penilaian tiap indikator kecakapan hidup peserta didik Kelas XI MIA di SMA N 1 Tayu tahun ajaran 2014/2015 50

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Prinsip penerapan pendidikan <i>life skills</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	74
Lampiran 2	Catatan Lapangan	79
Lampiran 3	Analisis Hasil Skala Kecakapan Hidup	85
Lampiran 4	Dokumen Perencanaan Pembelajaran.....	92
Lampiran 5	Curriculum Vitae	123



INTISARI

PROSES PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS ILMU KIMIA DALAM MENGEMBANGKAN KECAKAPAN HIDUP PESERTA DIDIK di SMAN 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah

**Oleh:
Yuni Lestari
11670051**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berbasis ilmu kimia yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, serta mengetahui efek pengiring pembelajaran terhadap empat aspek kecakapan hidup peserta didik kelas XI MIA di SMA N 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru yang mengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI MIA 4 di SMA N 1 Tayu. Objek penelitian yaitu proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, serta empat aspek kecakapan hidup peserta didik sebagai efek pengiring pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi partisipatif, serta skala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kegiatan perencanaan, terkait dokumen perencanaan dan ketersediaan ruangan dan media dapat menunjang berjalannya proses belajar, akan tetapi sumber belajar belum secara penuh mendukung proses produksi karena informasi tentang beberapa kegiatan pengolahan yang dilakukan tidak terdapat dalam sumber belajar guru maupun peserta didik, (2) pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan pendekatan saintifik memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berwirausaha (3) penilaian yang dilakukan secara terbuka dapat menjadi faktor yang mempengaruhi aktivitas peserta didik saat pembelajaran, sehingga peserta didik terlihat antusias dalam menunjukkan peran serta mereka saat kegiatan diskusi, (4) empat aspek kecakapan hidup peserta didik termasuk kategori sangat baik, yaitu 93,9% untuk kecakapan personal, 86,5% untuk kecakapan sosial, 86,5% untuk kecakapan akademik, dan 93,1% untuk kecakapan vokasional.

Kata kunci:

proses pembelajaran, prakarya dan kewirausahaan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, pendidikan kecakapan hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerangka kurikulum 2013 menempatkan pendidikan prakarya dan kewirausahaan sebagai mata pelajaran wajib yang menekankan aspek pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan budaya lokal. Implementasi kedua aspek tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan menghasilkan kerajinan, rekayasa, budidaya, serta pengolahan (Depdiknas, 2014: 2). Menurut Gultom dalam Napitupulu (2013: 1) bahwa pendidikan kewirausahaan digabungkan dengan prakarya dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan mencipta, karena kewirausahaan tidak akan berjalan tanpa kemampuan mencipta produk bernilai jual.

Salah satu jenis kegiatan atau ruang lingkup materi dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yaitu pengolahan. Kegiatan pengolahan yang dilakukan selain didasarkan pada potensi daerah, juga dapat memanfaatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha sekaligus mendorong pengembangan kecakapan hidup peserta didik. Ilmu pengetahuan seperti kimia yang dianggap sulit dan hanya berorientasi akademis, dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengolahan pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berbasis ilmu kimia.

Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang didasarkan pada aplikasi ilmu kimia telah menjadi salah satu pembelajaran muatan lokal di SMAN 1 Tayu sejak tahun 2010 yaitu disebut Teknologi Prakarya Kimia. Setelah adanya perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013, Teknologi Prakarya Kimia ditiadakan, dan berganti mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pembelajaran ini pada dasarnya sama dengan pembelajaran Teknologi Prakarya Kimia yang diterapkan dalam pelaksanaan KTSP, yaitu dengan berfokus pada kegiatan mengolah bahan menjadi barang bernilai ekonomis. Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMA N 1 Tayu bertujuan memberikan alternatif pilihan bagi lulusan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, agar memiliki bekal untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.¹

Data yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling, diketahui bahwa pada tahun 2014 lulusan SMA N 1 Tayu yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu sebanyak 40,41%. Jumlah tersebut hampir separuh dari keseluruhan peserta didik yang diluluskan. Kebanyakan dari lulusan tersebut memilih bekerja sebagai karyawan swasta. Selain itu, hanya sebagian kecil lulusan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yang memilih untuk berwirausaha.²

Melalui kegiatan pengolahan, peserta didik diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan mencipta, dari bahan mentah menjadi produk jadi yang dapat dimanfaatkan, sehingga dalam pembelajaran dapat dikembangkan

¹ Wawancara dengan guru prakarya dan kewirausahaan kelas XI pada 21 Februari 2015

² Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling pada 21 Februari 2015

keterampilan kecakapan hidup. Kecakapan hidup merupakan bentuk pendidikan yang memberikan keterampilan praktis yang dapat memberikan bekal kepada peserta didik dalam menghadapi berbagai masalah hidup dan kehidupan. Termasuk keterampilan menciptakan peluang usaha, karena dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan peserta didik dilatih untuk mencipta produk dengan prinsip ekonomis dan memiliki nilai jual. Peserta didik juga dibekali keterampilan berwirausaha agar kegiatan pengolahan tidak berhenti hanya pada penciptaan produk.

Pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan melalui pembelajaran prakarya dan kewirausahaan mencakup kecakapan hidup umum (*General Life Skills*) maupun kecakapan hidup khusus (*Spesific Life Skills*). Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian dari kelompok pendidikan yang lain, sehingga mampu mengintegrasikan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik dengan tuntutan kondisi lingkungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat, SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup. Ayat (2) pendidikan kecakapan hidup sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional.

Napitupulu (2013: 1) menjelaskan bahwa melalui pendidikan kewirausahaan peserta didik dibantu untuk mampu menyadari potensi dirinya

dan bersikap percaya diri, berinisiatif, berani mengambil resiko, berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Pengembangan sikap tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran, yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian tentang proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berbasis ilmu kimia dalam mengembangkan kecakapan hidup peserta didik di SMA N 1 Tayu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berbasis ilmu kimia di SMA N 1 Tayu?
2. Bagaimanakah efek pengiring pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap empat aspek kecakapan hidup peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berbasis ilmu kimia di SMA N 1 Tayu

2. Mengetahui efek pengiring pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan berbasis ilmu kimia terhadap empat aspek kecakapan hidup peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat,

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai sarana mengembangkan kecakapan hidup peserta didik
2. Bagi guru, memperoleh deskripsi pelaksanaan pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan sehingga dapat menjadi acuan bagi inovasi proses belajar yang lebih baik
3. Bagi peserta didik, memberikan pengetahuan tentang manfaat mengikuti pembelajaran prakarya dan kewirausahaan
4. Bagi mahasiswa lain, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan,

1. Proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 4 SMA N 1 Tayu Tahun Ajaran 2014/2015 meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.
 - a. Perencanaan, terkait dokumen perencanaan dan ketersediaan ruangan dan media dapat menunjang berjalannya proses belajar, akan tetapi sumber belajar belum secara penuh mendukung proses produksi karena informasi tentang beberapa kegiatan pengolahan yang dilakukan tidak terdapat dalam sumber belajar guru maupun peserta didik
 - b. Pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan pendekatan saintifik memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berwirausaha
 - c. Penilaian yang dilakukan secara terbuka dapat menjadi faktor yang mempengaruhi aktivitas peserta didik saat pembelajaran, sehingga peserta didik terlihat antusias dalam menunjukkan peran serta mereka saat kegiatan diskusi.
2. Empat aspek kecakapan hidup peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 4 SMA N 1 Tayu Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk

kategori sangat baik, yaitu 93,9% untuk kecakapan personal, 86,5% untuk kecakapan sosial, 86,5% untuk kecakapan akademik, dan 93,1% untuk kecakapan vokasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut,

1. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan baik bersifat kualitatif atau kuantitatif. Pada tingkat pengembangan, dapat dikembangkan bahan ajar berupa panduan praktik, karena beberapa kegiatan praktik yang dilaksanakan, peserta didik hanya memperoleh informasi secara lisan dari guru selain mencari dari internet. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan secara eksperimen dengan penerapan pendekatan *chemo-entrepreneurship*, karena beberapa kegiatan praktik produksi yang dilakukan menggunakan prinsip ilmu kimia.
2. Bagi sekolah, diharapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan, baik itu menyangkut ketersediaan ruang laboratorium yang sesuai, alat maupun bahan yang diperlukan dalam menunjang proses belajar peserta didik dapat segera dilaksanakan, sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung efektif.
3. Bagi guru prakarya, perencanaan yang sudah dibuat sebaiknya dilaksanakan semaksimal mungkin. Selain itu, karena guru memiliki dasar pendidikan ilmu pengetahuan alam, khususnya kimia, guru dapat menghubungkan proses pengolahan yang dilakukan dengan ilmu pengetahuan yang mendasarinya. Sehingga pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang dilakukan tidak hanya berorientasi

pada menghasilkan dan menjual produk, tetapi juga mengembangkan pengetahuan peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) : Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2007). *Konsep Pengembangan Integrasi Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*. Depdiknas. Diambil dari <http://www.infodiknas.com/pendidikan-kecakapan-hidup-konsep-dasar-2.html> pada tanggal 12 Januari 2015.
- Chang, Raymond. (2005). *Kimia Dasar Konsep-konsep Inti (Edisi Ketiga, Jilid 2)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Penerjemah: Suminar Setiati Achmadi, Ph.D.
- Departemen Agama, Ditjen Kelembagaan Agama Islam. (2005). *Pedoman Integrasi Life Skills Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Agama.
- Depdiknas. (2005). Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Fessenden, Ralph J. & Fessenden, Joan S. (1984). *Kimia Organik (Edisi Ketiga, Jilid 2)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Penerjemah: Aloysius Hadyana Pudjaatmaka, Ph.D.
- Handayani, Sri. (2009). *Muatan Life Skills dalam Pembelajaran di Sekolah: Upaya Menciptakan Sumber Daya yang Bermutu*. Dimuat dalam prosiding Konferensi Internasional Pendidikan, UPI – UPSI, Malaysia.
- Indira, Cita. (2014). *Best-Practices Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 4 Sampit*. Jurnal Kaunia Vol. X No. 2, Oktober 2014/1435: 141-151.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pendidikan Prakarya dan kewirausahaan: Buku Guru*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

- Kyricaou, Chris. (2011). *Effective Teaching, Theory and Practice*. Diterjemahkan oleh: M. Khozim. *Panduan Praktis dan Landasan Teoritis Pengajaran Efektif*. Bandung: Nusa Media.
- Napitupulu, Ester Lince. (1 Maret 2013). Guru kewirausahaan disiapkan *Kompas.com*, p.1
- Pamungkas, Cahyo dan Budi Sutrisno. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan dengan Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 24, No. 2, Desember 2014.
- Prabowo, Sugeng Listyo & Nurmaliyah, Faridah. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Programme on Mental Health, Worl Health Organization. (1997). *Life Skills Education for Children and Adolescent in School*. Geneva: Worl Health Organization.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Eva Novita. (2008). *Peranan Pendidikan Keterampilan dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup (Life Skill) Siswa di MTs Negeri Tempel*. Skripsi, tidak dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2013). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinanta, Nana S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

1. Apakah sebelum pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP dan silabus?
2. Apakah guru membuat sendiri perencanaan pembelajaran yang digunakan, atau adakah tim MGMP untuk mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan?
3. Apakah guru mempersiapkan media, alat dan bahan untuk menunjang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan?
4. Apakah tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran prakarya dan kewirausahaan?
5. Apakah tujuan tersebut tercapai dalam proses pembelajaran?
6. Apakah strategi atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan?
7. Apakah guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dilakukan?
8. Apakah terdapat sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran?
9. Apakah peserta didik dapat mengakses sumber belajar tersebut?
10. Apakah peserta didik dapat memahami materi atau instruksi yang disampaikan guru?
11. Apakah peserta didik melaksanakan instruksi yang disampaikan guru?
12. Apakah peserta didik menggunakan media, alat, bahan dalam pembelajaran sesuai petunjuk?
13. Apakah guru melakukan penilaian pembelajaran?
14. Kapan dilakukan penilaian?
15. Apa saja bentuk penilaian yang dilakukan?
16. Apakah guru membuat instrumen penilaian?
17. Apakah sebelum membuat instrumen penilaian guru membuat kisi-kisi?
18. Bagaimanakah kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional peserta didik yang mengikuti pembelajaran prakarya dan kewirausahaan?

**PEDOMAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**

Hari, tanggal observasi :

Materi pembelajaran :

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan dokumen perencanaan • Ketersediaan ruangan, media dan sumber belajar 			
2	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rumusan tujuan • melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang direncanakan • peserta didik melaksanakan instruksi guru • peserta didik menggunakan media pembelajaran yang tersedia 			
3	Penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan instrumen penelitian • Melaksanakan penilaian sesuai teknik yang direncanakan 			

**PEDOMAN STUDI DOKUMEN PROSES PEMBELAJARAN
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**

No	Dokumen atau arsip	Fokus yang dikaji	Realisasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Silabus	Pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan			
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none"> • perumusan tujuan • pendekatan pembelajaran yang digunakan • kejelasan uraian materi • sumber belajar yang relevan 			
3	Instrumen penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • kisi – kisi instrumen • instrument 			

SKALA KECAKAPAN HIDUP PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas/No. Absen :

Waktu : 30 menit

Petunjuk

- Berikut ini disajikan pernyataan tentang kecakapan hidup. Anda diminta untuk memilih salah satu dari tiga alternatif jawaban yang tersedia, yaitu
 S : setuju
 N : netral
 TS : tidak setuju
- Berilah tanda cek pada kolom jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
- Hasil penilaian ini tidak memengaruhi nilai rapor.

No	Pernyataan	S	N	TS
1	Saya senantiasa bersyukur, karena saya sadar bahwa manusia diberkahi Tuhan dengan potensi			
2	Apabila teman saya sedang mengalami kesulitan, saya merasa enggan membantu			
3	Sebagai anggota kelas, saya selalu berusaha mematuhi peraturan yang ada			
4	Saya merasa <i>tidak</i> percaya diri untuk melakukan presentasi di depan kelas			
5	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas Prakarya dan kewirausahaan dengan segala kemampuan yang saya miliki			
6	Saya optimis bahwa dengan mengikuti pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan, ketrampilan saya akan berkembang			
7	Sebelum membuat produk dalam pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan, saya merasa <i>tidak</i> perlu mencari informasi tentang cara pembuatannya			
8	Saya mengumpulkan sebanyak mungkin sumber informasi untuk memahami cara pembuatan produk sebelum memulai kegiatan produksi			
9	Saya memilih sumber informasi yang menurut saya paling sesuai dengan yang saya butuhkan			
10	Saya berusaha menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar			
11	Saya kesulitan mengungkapkan pendapat secara lisan dalam kegiatan diskusi			
12	Ketika sedang berdiskusi, saya mendengarkan dengan seksama dan memperhatikan apa yang disampaikan lawan bicara			
13	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya turut memberikan masukan			

No	Pernyataan	S	N	TS
14	Saya selalu mendominasi dalam setiap diskusi kelompok			
15	Ketika berdiskusi dalam kelompok, saya selalu berusaha mempertimbangkan pendapat teman			
16	Prakarya berbasis seni, teknologi, dan ekonomis yang berupa kegiatan pengolahan dapat mengembangkan pengetahuan dan kecakapan hidup			
17	Kegiatan pengolahan dalam prakarya adalah mengubah bahan mentah menjadi produk dengan cara mencampur, mengawetkan, memodifikasi, yang didasari dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi			
18	Tujuan pembelajaran prakarya adalah menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik melalui kegiatan produksi, mengemas dan usaha, berdasarkan prinsip ekonomis dan memperhatikan aspek fungsi dan kegunaan			
19	Sebelum melakukan praktik, saya memahami langkah kerja yang akan dilakukan			
20	Saya melaksanakan praktik <i>tanpa</i> memperhatikan instruksi dari guru			
21	Saya memperoleh hasil praktik sesuai dengan tujuan yang diharapkan			
22	Sebelum membuat produk, saya membuat desain atau perencanaan terhadap produk			
23	Saat membuat produk, saya merasa <i>tidak</i> perlu mengikuti desain atau perencanaan yang sudah saya buat			
24	Ketika membuat produk, saya dapat menggunakan alat – alat yang tersedia sehingga mempermudah pekerjaan saya			
25	Menurut saya, produk yang saya buat layak dijual kepada konsumen			
26	Saya senantiasa berusaha mengemas produk dengan baik untuk menarik perhatian konsumen			
27	Saya merasa senang, jika harus menawarkan produk prakarya yang sudah saya buat kepada calon konsumen			

Lampiran 2

Catatan lapangan 1

Hari, tanggal : Jum'at, 7 Mei 2015

Kelas : XI MIA 1

Materi Pembelajaran : presentasi pembuatan VCO dan pembuatan es putar

Pembelajaran dimulai dengan salam dan berdo'a. kemudian guru membuka pelajaran dengan memeriksa kehadiran peserta didik. setelah memeriksa kehadiran, guru meminta siswa melanjutkan presentasi pertemuan sebelumnya tentang cara pembuatan serta analisis usaha pembuatan VCO. Presentasi dimulai setelah guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil yang diperoleh dari pembuatan VCO. Peserta didik yang bertugas sebagai presenter menyampaikan tujuan praktikum, landasan teori, cara pembuatan, serta analisis usaha pembuatan VCO. Setelah presentasi, peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan berupa pertanyaan maupun saran. Selain oleh presenter, guru juga memberikan kesempatan bagi peserta didik yang lain untuk memberikan pendapat. Peserta didik terlihat aktif berpartisipasi dalam diskusi karena menyadari bahwa guru melakukan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses diskusi, guru memberikan konfirmasi pada setiap tema pembahasan dalam diskusi. Misalnya, saat membahas proses pembuatan VCO yang tepat, yaitu apakah dengan cara pemanasan atau metode dingin dengan pemisahan. Guru memberikan penjelasan bahwa keduanya dapat dilakukan, akan tetapi kedua proses pembuatan tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan masing masing, yaitu berkaitan dengan khasiat dan aroma dari VCO yang dihasilkan. Presentasi dilakukan oleh dua kelompok dengan tema yang sama.

Setelah presentasi laporan pembuatan VCO dan analisis usaha, guru melanjutkan pembelajaran ke materi selanjutnya, yaitu pembuatan es puter. Guru meminta peserta didik berkelompok. Kelas dibagi menjadi delapan kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan empat sampai lima peserta didik. setiap kelompok diminta berdiskusi dan mencari tahu tentang proses pembuatan es puter. Setelah itu, peserta didik diminta menyampaikan pertanyaan mengenai proses pembuatan es puter yang diketahui. Beberapa peserta didik bertanya tentang hal yang tidak dimengerti, misalnya, perlengkapan maupun bahan yang harus dipersiapkan untuk praktikum di minggu berikutnya. Guru memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik, serta menjelaskan proses yang akan dilakukan dalam praktikum pembuatan es puter. Guru juga menerangkan bahwa proses pembuatan es puter secara tradisional tersebut berhubungan dengan konsep materi penurunan titik beku, meskipun tidak dijelaskan secara lebih lanjut tentang konsep sifat koligatif penurunan titik beku. Guru menyimpulkan diskusi yang telah dilakukan dan menutup pembelajaran dengan salam.

Catatan lapangan 2

Hari, tanggal : Selasa, 12 Mei 2015

Kelas : XI MIA 4

Materi Pembelajaran : presentasi desain kemasan kosmetik

Kelas dimulai guru dengan mengucapkan salam, kelas terlihat tidak penuh karena beberapa peserta didik mengikuti acara gladhi bersih purnawiyata kelas XI. Guru meninggalkan kelas untuk mengikuti acara gladhi bersih purnawiyata kelas XI sehingga peserta didik diminta melakukan presentasi mandiri. Presentasi yang dilakukan membahas tentang produk kosmetik, baik dari segi bahan yang terkandung dalam kosmetik, kegunaan produk kosmetik, desain kemasan produk kosmetik, serta peluang wirausaha kosmetik. Setelah kelompok penyaji menyampaikan hasil observasi yang mereka lakukan, peserta didik lain memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan maupun tanggapan yang berupa kritik maupun saran. Peserta didik yang tidak bertugas sebagai penyaji dapat memberikan jawaban atau tanggapan bagi pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh penyaji. Peserta didik yang berperan sebagai penyaji mencari informasi untuk menjawab pertanyaan audiens, menggunakan *smartphone* yang mereka miliki. Misalnya saat salah seorang peserta didik bertanya kelebihan penggunaan kemasan dari plastik untuk mengemas kosmetik.

Peserta didik terlihat mampu mengikuti aturan *one voice rule*, sehingga tidak ada peserta didik yang terlihat gaduh saat proses presentasi. Akan tetapi, beberapa peserta didik justru terlihat tidak memperhatikan presentasi meskipun tidak menimbulkan kegaduhan yang mampu mengganggu proses presentasi. Presentasi dilakukan oleh dua kelompok. Kedua kelompok yang melakukan presentasi merupakan kelompok sukarela, atau maju tanpa ditunjuk, karena kelompok yang melakukan presentasi memperoleh nilai untuk aspek keterampilan. Peserta didik yang menyampaikan pendapat memperoleh nilai pengetahuan. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa.

Catatan lapangan 3

Hari, tanggal : Jumat, 14 Mei 2015
Kelas : XI MIA 1
Materi Pembelajaran : praktik pembuatan es putar

Pembelajaran dilaksanakan di ruang prakarya dan kewirausahaan untuk melaksanakan praktikum pembuatan es putar. Sebelum memulai praktikum, guru meminta peserta didik mempersiapkan bahan yang sudah dipersiapkan dari rumah yaitu santan, gula, susu, dan bahan lain seperti buah-buahan. Guru menentukan komposisi bahan – bahan yang harus dicampur. Kemudian setiap kelompok bekerja sama untuk mempersiapkan adonan yang akan dibekukan. Dimulai dari mengukur jumlah santan, yaitu sebanyak satu liter dan gula pasir sebanyak 750 gram. Peserta didik secara bergantian menggunakan timbangan untuk mengukur banyak gula yang akan digunakan. Beberapa kelompok yang sudah membawa bahan dengan ukuran pas tidak perlu mengukur kembali bahan – bahan yang mereka bawa.

Dalam pembuatan es putar, peserta didik diperbolehkan untuk memberikan campuran rasa, seperti buah, kelapa muda maupun perasa yang lain. Untuk dapat mencampur buah tersebut peserta didik diharuskan mampu menggunakan blender. Peserta didik terlihat mampu mengoperasikan blender, sehingga proses produksi mereka menjadi lebih mudah.

Setelah membuat adonan es putar, guru meminta peserta membuat media pendingin untuk membekukan adonan es putar yang dibuat. Guru meminta peserta didik menaburi dasar ember dengan garam grosok yang telah dipersiapkan. Kemudian bagian atasnya diberi es batu yang telah dihancurkan menjadi bongkahan – bongkahan kecil. Setelah media pendingin siap, peserta didik mulai memutar tabung *stainless* berisi adonan es untuk dibekukan. Beberapa peserta didik pada awalnya terlihat tidak melakukan kegiatan, tetapi kemudian masing – masing anggota harus bergantian memutar tabung dan ember secara bersamaan. Karena proses membekukan tersebut cukup lama, maka setiap anggota kelompok memperoleh giliran untuk memutar tabung berisi adonan maupun memutar ember berisi es, setelah cukup lama, guru memeriksa setiap tabung berisi adonan. Guru memberi instruksi bahwa adonan es yang sudah membeku di dinding tabung harus diturunkan ke bawah, sehingga bercampur dengan adonan yang masih mencair. Karena menurut guru es akan sulit terbentuk jika prosedur tersebut tidak dilakukan. Setelah adonan santan membeku, peserta didik menyajikan es dalam wadah plastik untuk guru untuk dilakukan penilaian.

Setelah selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk membersihkan ruang laboratorium prakarya. Peserta didik kemudian menyapu serta mengepel ruang prakarya hingga tampak berseih seperti semula, serta mencuci dan membersihkan alat-alat yang mereka gunakan dalam proses pengolahan es putar.

Catatan lapangan 4

Hari, tanggal : Selasa, 19 Mei 2015

Kelas : XI MIA 4

Materi Pembelajaran : praktik pembuatan es putar

Praktikum dilaksanakan di ruang prakarya dan kewirausahaan. Setelah semua peserta didik memasuki ruang laboratorium prakarya, guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan alat – alat serta bahan yang telah dipersiapkan dari rumah, yaitu santan, gula, susu serta buah atau bahan tambahan lain. Pada praktikum kelas XI MIA 4 ini, guru menggunakan jumlah bahan yang berbeda dari kelas sebelumnya, yaitu untuk satu liter santan hanya digunakan 500 gram gula pasir. Kemudian peserta didik mempersiapkan bahan yang telah dipersiapkan dari rumah.

Peserta didik kemudian membentuk kelompok dan mempersiapkan adonan es putar. Terlihat satu kelompok yang tidak membawa santan melainkan kelapa. Kemudian kelompok tersebut memarut dan memeras santan kelapa. Peserta didik terlihat mampu dan terampil menggunakan alat-alat yang digunakan. Sedangkan kelompok lain yang sudah membawa bahan-bahan siap pakai dari rumah, langsung melakukan pencampuran bahan-bahan sesuai instruksi yang diberikan guru. peserta didik lain juga terlihat masih menimbang maupun menghancurkan buah menggunakan blender.

Setelah bahan adonan es putar selesai dibuat, guru membimbing peserta didik untuk membuat pendingin dengan menambahkan garam pada es batu. Media pendingin dibuat di dalam ember yang sudah dipersiapkan oleh sekolah. Kemudian peserta didik secara bergantian dengan anggota kelompok memutar tabung berisi adonan, serta ember berisi media pendingin. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk secara berkala melihat ke dalam isi tabung, apabila sudah terjadi pembekuan di dinding tabung, adonan yang sudah membeku harus diturunkan dan dicampurkan dengan adonan yang belum membeku, sehingga seperti dijelaskan guru, adonan akan ceppat membeku. Peserta didik terlihat memebagi tugas memutar tabung dan ember, sehingga setiap anggota kelompok memperoleh bagian memutar tabung berisi adonan es maupun media pendingin dalam ember.

Setelah es putar membeku, peserta didik menyajikan es putar dalam wadah plastik yang telah dipersiapkan, kepada guru untuk dilakukan penilaian. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peserta didik terlihat memahami langkah-langkah pembuatan es putar, sehingga mereka mampu menghasilkan produk es putar.

Catatan lapangan 5

Hari, tanggal : Kamis, 21 Mei 2015

Kelas : XI MIA 2

Materi Pembelajaran : pembuatan es putar

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di ruang prakarya dan kewirausahaan, yaitu melakukan proses pengolahan santan menjadi es putar secara tradisional. Sama seperti kelas yang lain, peserta didik melakukan tugas secara berkelompok. Di dalam ruang prakarya, peserta didik terlihat bekerjasama dengan kelompoknya untuk mempersiapkan bahan-bahan yang dibawa dari rumah, serta alat-alat yang tersedia di ruang prakarya. Peserta didik memanfaatkan alat-alat seperti timbangan dan blender. Setelah adonan es putar yang dibuat selesai, guru membimbing peserta didik untuk membuat media pendingin menggunakan es batu yang dicampur dengan garam yang dimasukkan ke dalam ember.

Setelah media pendingin yang dibuat selesai, peserta didik bersama kelompoknya bergantian memutar tabung berisi adonan es, maupun media pendingin. Peserta didik bergantian membagi tugas untuk memutar tabung, karena proses pendinginan berlangsung cukup lama. Guru secara berkala melakukan cek terhadap pekerjaan peserta didik. Setelah es dirasa cukup beku, peserta didik menyajikan es kepada guru untuk dilakukan penilaian.

Setelah proses produksi dan penilaian selesai, peserta didik membersihkan alat-alat yang mereka gunakan. Alat-alat dikembalikan ke tempat semula. Pembelajaran diakhiri setelah semua kelompok berhasil membuat es putar.

Catatan lapangan 6

Hari, tanggal : Jum'at, Mei 2015

Kelas : XI MIA 1

Materi Pembelajaran : pembuatan es putar

Pembelajaran di mulai dengan salam, doa dan memeriksa kehadiran peserta didik. kemudian guru memberikan instruksi untuk melakukan presentasi. Akan tetapi karena ada kelompok yang belum melakukan presentasi untuk tema kegiatan sebelumnya, yaitu kosmetik dan pembuatan VCO, kemudian salah satu kelompok melakukan dua tema presentasi tersebut. Peserta didik melakukan presentasi laporan wawancara yang dilakukan mengenai produk kosmetik di salon serta proses dan analisis usaha pembuatan VCO.

Peserta didik melakukan presentasi dengan memanfaatkan proyektor untuk menampilkan slide presentasi yang mereka buat. Kelompok terdiri dari empat peserta didik, seorang peserta didik berperan sebagai moderator dan tiga yang lain sebagai narasumber. Peserta didik yang tidak bertugas sebagai presenter terlihat memperhatikan presentasi, akan tetapi beberapa diantaranya terlihat sedang berbincang sendiri atau belajar untuk ulangan pada jam selanjutnya.

Setelah masuk sesi tanya jawab, beberapa peserta didik memberikan tanggapan, baik berupa masukan, kritik maupun pertanyaan bagi presenter. Seorang peserta didik memberikan masukan mengenai sistematika laporan yang harusnya dilaporkan, beberapa peserta didik lain juga mengajukan pertanyaan mengenai fungsi komposisi bahan dalam kosmetik, ada juga yang bertanya tentang penyebab alergi terhadap kosmetik. Presenter terlihat percaya diri dalam memberikan jawaban. jawaban yang disampaikan oleh presenter cukup dapat diterima oleh peserta didik yang lain.

Guru terlihat melakukan penilaian terhadap peserta didik. penilaian yang dilakukan yaitu, kelompok penyaji memperoleh nilai keterampilan, peserta didik yang menyampaikan pertanyaan maupun kritik dan saran memperoleh nilai sikap dan keterampilan, sedangkan anggota kelompok presenter maupun peserta didik lain yang mampu meberikan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam diskusi memperoleh nilai untuk aspek pengetahuan. Guru mencatat nomor presensi yang berperan aktif dalam kegiatan diskusi, sudah menjadi kebiasaan dalam pembelajaran, setiap kali menyampaikan tanggapan dalam diskusi, peserta didik akan menyebutkan nama dan nomor presensi. Pembelajaran hanya berlangsung hanya selama 45 menit karena jam pelajaran selanjutnya digunakan untuk mengganti jam pelajaran bahasa jawa yang telah berkurang untuk melaksanakan praktikum pembuatan es putar pada minggu sebelumnya.

Lampiran 3

Analisis Perolehan Skor Skala Kecakapan Hidup Peserta Didik
Kelas XI MIA 1, XI MIA 2, Dan XI MIA 4

No	Responden	No Butir																									Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27
1	401	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
2	402	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	0	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	72
3	404	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	75
4	405	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	73
5	406	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	75
6	407	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
7	408	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
8	409	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	75
9	412	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
10	413	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
11	415	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	77
12	416	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	72
13	417	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	73
14	418	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	77
15	419	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	69
16	420	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	75
17	421	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	72
18	422	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	76
19	423	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	77

No	Responden	No Butir																										Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	
20	424	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
21	425	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	74	
22	426	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78	
23	427	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
24	428	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	73
25	429	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	77
26	430	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76
27	431	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
28	433	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
29	435	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
30	436	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
31	101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
32	102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79
33	103	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
34	104	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76
35	105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
36	106	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
37	107	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
38	108	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
39	109	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
40	110	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	73
41	111	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	75
42	112	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77

No	Responden	No Butir																									Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27
43	113	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76
44	114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	76
45	115	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	75
46	116	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
47	117	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	68
48	118	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
49	119	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
50	120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78
51	121	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
52	122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
53	123	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	75
54	124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78
55	125	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	61
56	126	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
57	127	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	75
58	128	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	75
59	129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
60	130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
61	131	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	72
62	132	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	76
63	133	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73
64	134	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73
65	135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	77

No	Responden	No Butir																										Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
66	136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
67	137	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
68	138	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	74
69	139	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
70	201	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
71	202	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	76
72	203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	78
73	204	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	73
74	205	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
75	206	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
76	207	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	67
77	208	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	75
78	209	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	73
79	210	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	70
80	211	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	69
81	212	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
82	213	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	73
83	214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	77
84	215	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
85	216	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
86	217	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
87	218	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	71
88	219	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	75

No	Responden	No Butir																										Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	
89	220	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	75		
90	221	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
91	222	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74	
92	223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
93	224	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	76	
94	225	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	67	
95	226	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
96	227	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	73	
97	228	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	
98	229	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	69	
99	230	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77	
100	231	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	77	
101	232	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	69
102	233	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	73	
103	234	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	72	
104	235	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	69	
105	236	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	75	
106	237	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
107	238	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	76	
108	239	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	73
	Skor tiap indikator	941			886			935			858			823			961			899			918			892			8113	
	Skor tiap aspek	2762						1681						1860						1810						8113				

Perhitungan Kategori Kecakapan Hidup Peserta Didik

1. Kategori kecapakan hidup aspek kecakapan personal

- a. Jumlah aitem = 9
- b. Jumlah kategori = 4
- c. Jumlah skor maksimal
= skor maksimal tiap aitem \times jumlah aitem \times jumlah responden
= $3 \times 9 \times 108$
= 2916
- d. Jumlah skor minimal
= skor minimal tiap aitem \times jumlah aitem \times jumlah responden
= $1 \times 9 \times 108$
= 972
- e. Perhitungan interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{2916 - 972}{4} \\ &= 388,8 \approx 389 \end{aligned}$$

Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
2431 - 2916	$\geq 83,37$	sangat baik
1945 - 2430	66,70 - 83,33	baik
1459 - 1944	50,0 - 66,67	rendah
972 - 1458	33,33 - 50	sangat rendah atau kurang

2. Kategori kecapakan hidup aspek kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecapakan vokasional

- a. Jumlah aitem = 6
- b. Jumlah kategori = 4
- c. Jumlah skor maksimal
= skor maksimal tiap aitem \times jumlah aitem \times jumlah responden
= $3 \times 6 \times 108$
= 1944
- d. Jumlah skor minimal
= skor minimal tiap aitem \times jumlah aitem \times jumlah responden
= $1 \times 6 \times 108$
= 972

e. Perhitungan interval

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{1944}{648} \\ &= 299,2 \approx 259\end{aligned}$$

Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
1621 – 1944	$\geq 83,37$	sangat baik
1297 – 1620	66,70 – 83,33	baik
973 – 1296	50,0 – 66,67	rendah
648 – 972	33,33 - 50	sangat rendah atau kurang

Lampiran 4

Tujuan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Secara keseluruhan tujuan Prakarya dan Kewirausahaan dapat diuraikan sebagai berikut,

1. Memfasilitasi peserta didik mampu berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi dan ekonomis
2. Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetis, artistik, ekosistem dan teknologis
3. Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip ergonomis, higienis, tepat-cekat-cepat, ekosistemik dan metakognitif
4. Menghasilkan karya jadi maupun apresiatif yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, maupun bersifat wawasan dan landasan pengembangan aprioritatif terhadap teknologi terbarukan dan teknologi kearifan lokal
5. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan usaha menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ekosistemik dan ergonomis.

SILABUS MATA PELAJARAN: PRAKARYA (PENGOLAHAN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tayu

Kelas : XI Pengolahan

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Semester Genap

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahaan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan	Keterangan: Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4				

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> . motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 					
2.2 Menghayati perilaku <ul style="list-style-type: none"> . jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menghayati sikap . bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha					
3.5 Memahami desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan	Desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik 1. Pengertian bahan pangan nabati dan	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/pengemasan produk kosmetik dari pengolahan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan 	Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi , tentang: <ol style="list-style-type: none"> Studi dokumen, dan menggali informasi/diskusi tentang pengertian, jenis produk, kandungan, 	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>hewani, serta produk kosmetik</p> <p>2. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk kosmetik</p> <p>3. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk kosmetik</p> <p>4. Pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>5. Menetapkan desain dan</p>	<p>motivasi internal.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. • Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik untuk menemukan konsep. <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati 	<p>manfaat, kegunaan serta penyajian/pengemasan produk pengolahan</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. Apresiasi kemampuan mengidentifikasi pengetahuan</p> <p>b. Keruntutan berpikir kemampuan melaksanakan kerja</p> <p>c. Pilihan kata dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang diimplementasikan dalam pembuatan</p>		<p>(internet) tentang desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik</p> <p>1. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk kosmetik</p> <p>2. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>6. Kemasan produk pangan bahan nabati dan hewani</p>	<p>dan hewani menjadi produk kosmetik,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani 	<p>desain produk/karya dan pengemasan.</p> <p>d. Penyusunan laporan hasil kerja kelompok/individu.</p> <p>e. Perilaku mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p>		<p>hewani yang dapat dibuat produk kosmetik</p> <p>3. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk kosmetik</p> <p>4. Pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>5. Menetapkan desain dan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menjadi produk kosmetik dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, proses pengolahan dan penyajian/pengemasan produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan menyimak masalah dari kajian literatur/media tentang: Pengetahuan, pengertian, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya 2. Mengevaluasi/menguji hasil karya 3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian menyusun laporan dan hasil rekonstruksi pembuatan karya berdasarkan 		<p>pengemasan produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani</p> <p>6. Kemasan produk kosmetik dari bahan nabati dan hewani</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. 	<p>prinsip kerja.</p> <p>b. Ketepatan pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja</p> <p>c. Pilihan kata Mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk</p> <p>d. Kreativitas bentuk laporan Kemampuan membuat bentuk laporan yang</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>menarik</p> <p>e. Perilaku mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya 2. Pembuatan 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p> <p>3. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <p>- Ide</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
3.7 Memahami proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di wilayah setempat melalui 4.6	Mendesain proses produksi produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi: 1. Pengelolaan	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat) dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan 	Penilaian Tugas Kelompok/Diskus i, tentang: 1. Aneka jenis sumber daya 2. Pengetahuan proses produksi	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>Mendesain proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p>	<p>persediaan produksi</p> <p>2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)</p> <p>3. Menetapkan desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat,</p>	<p>pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), pengelolaan persediaan produksi dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik untuk menemukan konsep proses 	<p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Keruntutan berpikir Laporan Kegiatan Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan sumber daya yang ada di lingkungan wilayah setempat Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keaktivitas bentuk laporan Perilaku 		<p>audio-visual, media maya (internet) tentang Mendesain proses produksi produk kosmetik dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:</p> <p>5. Pengelolaan persediaan produksi</p> <p>1. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan) 4. Langkah keselamatan kerja	produksi. Mengumpulkan Data: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang standar proses produksi (teknik, bahan, alat, jenis dan kualitas produk/jasa), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik,serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi didaerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang proses produksi (teknik, bahan, alat), pengelolaan persediaan produksi dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di lingkungan wilayah setempat atau 	Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang: <ol style="list-style-type: none"> Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya Pembuatan karya dan pengemasan karya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan terhadap karya 		pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi produk kosmetik dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan manajemen umum proses produksi (teknik, bahan, alat), dan ketentuan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di daerah setempat serta penyajian/pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual 	<p>yang dibuatnya</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung 		<p>kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan)</p> <p>3. Langkah keselamatan kerja</p>

Kompetensi Dasar (KD)		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat), dan keselamatan kerja pada pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. 	jawab		
3.8	Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan	Aspek-aspek perencanaan usaha pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik, meliputi:	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskus i, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman peluang usaha dan analisis peluang usaha 2. Pengetahuan 	4 jam pelajaran	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual,
4.8	pengamatan peluang	1. Langkah-				

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
usaha Menyusun aspek perencanaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik	langkah melakukan wirausaha (tujuan dan sasaran usaha, menentukan jenis produk usaha/jasa dan kualitasnya, menetapkan bentuk badan usaha, menyusun struktur organisasi, menyusun aliran proses produksi) 2. Memahami aliran usaha, melakukan perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok	kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk agar dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Melakukan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. • Melakukan diskusi tentang 	pemanfaatn peluang usaha 3. Aspek yang dinilai: a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku Penilaian Pengamatan, tentang: 1. Pengetahuan peluang wirausaha di lingkungan wilayah setempat 2. Aspek yang dinilai: a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keativitas		media maya (internet) tentang Aspek-aspek perencanaan usaha pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik, meliputi: 1. Langkah-langkah melakukan wirausaha (tujuan dan sasaran usaha, menentukan jenis produk usaha/jasa

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>(BEP)</p> <p>3. Melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk</p> <p>4. Definisi dan contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing</p>	<p>penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk untuk memahami konsep.</p> <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa. • Mengumpulkan data tentang penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan 	<p>bentuk laporan</p> <p>e. Perilaku</p> <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk usaha 2. Pembuatan usaha dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat 3. Laporan portofoliodalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, dan proses pembuatan 		<p>dan kualitasnya, menetapkan bentuk badan usaha, menyusun struktur organisasi, menyusun aliran proses produksi)</p> <p>2. Memahami aliran usaha, melakukan perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	5. Menghitung jasa dan produksi pembuatan 6. Menghitung kebutuhan (biaya produksi) dan persediaan bahan baku	laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk melatih kerja keras, dan tanggung jawab • Menganalisis kaitan penerapan aliran usaha, perhitungan bunga dan melakukan perhitungan pulang pokok (BEP), serta melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk melalui pengumpulan data • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan 	dengan tampilan menarik terhadap karya 1. Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> a. Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% 		pokok (BEP) 3. Melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual dan menghitung jasa dan produksi pembuatan produk 4. Definisi dan contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang mendeskripsikan langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing dan perhitungan pulang pokok (BEP) yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang langkah-langkah melakukan wirausaha, dan definisi maupun contoh macam biaya, pendapatan, untung/rugi pasar, struktur dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual • Mempresentasikan laporan perhitungan pulang pokok (BEP) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		<p>dan kondisi persaingan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing</p> <p>5. Menghitung jasa dan produksi pembuatan</p> <p>6. Menghitung kebutuhan (biaya produksi) dan persediaan bahan baku</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		maupun hasil pemasarans berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual untuk melatih sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab.			

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Pati

Wiyarso, S.Pd., M.M.
NIP. 19690828 199802 1 004

Pati, Januari 2014
Guru Mata Pelajaran

Sri Jumini, S.Pd.Kim
NIP. 19661014 199103 2 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Tayu
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas/Semester : XI/Dua
Materi Pokok : Pengolahan dan kewirausahaan bahan nabati menjadi produk kosmetik
Alokasi Waktu : 3 x 3 TM (6 X 45 menit)

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.1	Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausaha-wan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan	1.1.1	Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
		1.1.2	Merefleksikan tulisan tentang produk kosmetik dari bahan nabati yang ada di wilayah setempat
2.1	Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya	2.1.1	Menyampaikan pendapat dalam berdiskusi dengan santun
		2.2.1	
2.2	Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan	2.3.1	Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.3	wirausaha Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha	2.3.2 Menjelaskan berbagai produk pengolahan dari bahan nabati yang ada di lingkungan sekitar 3.7.1 Mampu mengidentifikasi jenis, bahan, alat dan proses pengolahan bahan nabati menjadi kosmetik yang ada di wilayah setempat 3.7.2 3.8.1
3.7	Memahami proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di wilayah setempat melalui	4.7.1 Mampu memilih bahan-bahan untuk dibuat kosmetik sesuai dengan lingkungan setempat 4.7.2 Mampu membuat produk kosmetik masker bengkung 4.7.3
3.8	Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan pengamatan peluang usaha	4.8.1 Mampu menganalisis perencanaan usaha pengolahan kosmetik masker bengkung 4.8.2 4.8.3
4.7	Membuat pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur	Mampu mendeskripsikan alat dan bahan untuk pengolahan kosmetik masker bengkung Mampu menentukan langkah-langkah pembuatan kosmetik masker bengkung Mampu memproduksi masker bengkung
4.8	Menyusun aspek perencanaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik	Mampu mengemas/menyajikan produk masker bengkung Mampu mempromosikan produk masker bengkung Mampu membuat laporan tertulis proses produksi masker bengkung

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

- Menunjukkan sifat syukur kepada Tuhan atas anugerah keberagaman bahan nabati dan hewani serta hasil olahannya
- Mengambil hikmah jika terjadi kegagalan produksi pada produk nabati dan hewani
- Semangat dalam menggali informasi tentang keberagaman bahan-bahan produk nabati
- Mengidentifikasi jenis, bahan, alat dalam proses produksi masker bengkuang
- Menjelaskan langkah-langkah proses produksi masker bengkuang
- Mampu membuat produk masker bengkuang
- Mampu mengemas penyajian produk masker bengkuang
- Mampu menjual produk masker bengkuang
- Membuat laporan tertulis dan mempresentasikan hasil praktik pembuat masker bengkuang

Materi Pembelajaran

Fakta

- Banyak terdapat bengkuang di wilayah setempat
- Bengkuang di wilayah setempat sebagai buah dan makanan selingan

Konsep

- Menentukan tanaman nabati sebagai bahan pembuatan kosmetik masker bengkuang
- Pemanfaatan bengkuang sebagai produk lokal menjadi produk unggulan

Prinsip

- Menentukan cara produksi masker bengkuang yang menyesuaikan dengan wilayah sekitar
- Memanfaatkan bengkuang yang ada di wilayah sekitar

Prosedural

- Langkah kerja proses produksi masker bengkuang meliputi identifikasi jenis, bahan, dan alat pembuatan masker bengkuang
- Mempraktikkan produksi masker bengkuang, dimulai dengan identifikasi jenis/bengkuang sebagai bahan produksi masker bengkuang yang tersedia di lingkungan sekitar

Metode dan Model Pembelajaran

- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Penugasan
- Praktikum
- *Project Based Learning*

Alat/media/bahan:

- Alat : pisau, parutan, saringan, baskom, gelas ukur
- Media : lembar kerja
- Bahan : bengkuang, air
- Sumber :
 - a. 2014. *Prakarya dan Kewirausahaan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Dikbud.
 - b. 2014. *Buku Guru Prakarya SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Dikbud.
 - c. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Dikbud.

Langkah-langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, peserta didik mencari informasi tentang pengolahan masker bengkung, berdiskusi secara kelompok cara memproduksi masker bengkung disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia.

Melalui praktik, peserta didik dapat memproduksi masker bengkung, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil praktik dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Selama proses pembelajaran dilakukan, penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Petemuan Pertama

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi tentang pengolahan bengkung sebagai masker• Guru memberikan orientasi dengan menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi cara memproduksi masker bengkung• Memotivasi peserta didik dengan menyampaikan keuntungan memproduksi masker bengkung• Pemberian acuan<ul style="list-style-type: none">▪ Garis besar materi tentang pengolahan bengkung sebagai masker▪ Pembentukan kelompok diskusi• Menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">• peserta didik membaca proses pengolahan masker bengkung• <i>guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> Menanya <ul style="list-style-type: none">• secara berkelompok peserta didik mendiskusikan alat dan bahan yang digunakan dalam pengolahan masker bengkung• secara berkelompok peserta didik mendiskusikan langkah pengolahan masker bengkung Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none">• peserta didik mencari informasi berkaitan dengan pengolahan masker bengkung dari berbagai sumber (internet, buku, majalah) Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• secara berkelompok peserta didik mengelompokkan materi berdasar langkah-langkah pembuatan masker bengkung Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• tiap kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain menanggapi <p>guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok di setiap proses pembelajaran</p>	60 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none">• tes lisan• bersama peserta didik menyimpulkan produksi masker bengkung	15 menit

Penilaian

1. Mekanisme Dan Prosedur
penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melakukan observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis, sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis
2. Aspek dan Instrumen Penilaian
 - Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggung jawab, dan kerja sama.
 - Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi
 - Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan
 - Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda
3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tayu

Tayu, Januari 2015

Guru Mata Pelajaran

Wiyarso, S.Pd., M.M.
NIP. 19690828 199802 1 004

Sri Jumini, S.Pd. Kim
NIP. 19661014 199103 2 009

LAMPIRAN

Lembar observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESTASI

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Tayu
Mata pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas/program : XI/Wajib B
Kompetensi : KD 3.7 dan 4.7

No	Nama Siswa	Observasi			Kinerja presentasi			Jml skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1								
2								
3								

Keterangan pengisian skor :

4. sangat tinggi
3. tinggi
2. cukup tinggi
1. kurang

Contoh tes lisan

1. Sebutkan alat-alat untuk pembuatan masker bengkuang!
2. Jelaskan langkah-langkah pembuatan masker bengkuang?

Kunci Jawaban:

1. Pisau, parutan, saringan, baskom, gelas ukur, alat pengering
2. - Persiapan alat dan bahan
- Pencucian dan pengupasan
- Pamarutan
- Penyaringan
- Pengendapan
- Pengeringan

Petunjuk Penyekoran

Tiap nomor jawaban benar dan lancar bernilai 5, jadi nilai maksimal dua nomor adalah 10

Skor penilaian: $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor terakhir}$

Contoh Tes Uraian

1. Sebutkan 4 macam tanaman nabati yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kosmetik!
2. Jelaskan bagaimana cara proses pengendapan dan pengeringan masker bengkuang!

Kunci Jawaban:

1. Wortel, alpukat, lidah buaya dan tomat
2. Cara proses pengendapan yaitu saringan bengkung diendapkan selama 1 jam dan proses pengeringannya yaitu endapan bengkung yang telah terbentuk dikeringkan menggunakan sinar matahari



**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (KREATIVITAS)
TES TERTULIS BENTUK URAIAN**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tayu
kelas/Semester : XI/2
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan
Materi Pokok : Desain Produk dan Pengemasan Kosmetik

Nama :

Soal	Skor Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor
	Fluency (Kelancaran)	Fleksibilitas (Keluwesannya)	Elaborasi (Kejelasan)	Originality (Keaslian)	
1					
2					
Dst					
Jumlah Total					

Rubrik Penilaian Tes Kreativitas Siswa:

Aspek yang Dinilai	Skor	Indikator
Fluency (Kelancaran)	4	Seluruh jawaban benar dan beberapa pendekatan/cara digunakan
	3	Paling tidak dua jawaban yang diberikan dan dua cara yang digunakan
	2	Paling tidak satu jawaban yang diberikan dan satu cara yang digunakan
	1	Jawaban tidak lengkap atau cara yang dipakai tidak berhasil
Fleksibilitas (Keluwesannya)	4	Memberikan jawaban yang beragam dan benar
	3	Memberikan jawaban yang beragam tetapi salah
	2	Memberikan jawaban yang tidak beragam tetapi benar
	1	Memberikan jawaban yang tidak beragam tetapi salah
	0	Tidak memberikan jawaban
Elaborasi (Kejelasan)	4	Memberikan jawaban yang rinci dan hasil yang benar
	3	Memberikan jawaban yang rinci tetapi hasil salah
	2	Memberikan jawaban yang tidak rinci tetapi hasil benar
	1	Memberikan jawaban yang tidak rinci tetapi hasil salah
	0	Sedikit atau tidak ada penyelesaian
Originality (Keaslian)	4	Cara yang dipakai berbeda dan menarik
	3	Cara yang dipakai tidak biasa dan berhasil, cara digunakan oleh sedikit siswa
	2	Cara yang dipakai merupakan solusi soal tetapi masih umum
	1	Cara yang digunakan bukan merupakan solusi persoalan

Tayu, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tayu

Guru Mata Pelajaran

Wiyarso, S.Pd., M.M.
NIP. 19690828 199802 1 004

Sri Jumini, S.Pd. Kim
NIP. 19661014 199103 2 009

INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan
Nama Proyek :
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Guru Pembimbing :
Nama Siswa :
Kelas :

Tahapan	Uraian Kegiatan	Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Amat baik (4)
Perencanaan	Penyusunan rencana/skenario/prosedur				
	Penyusunan desain				
	Penyiapan sumber dan bahan				
Pelaksanaan	Mengumpulkan data dan informasi				
	Menganalisis data dan informasi				
	Mengelola waktu serta sumber-sumber daya yang lain				
Laporan Proyek	Relevansi hasil dengan kompetensi yang harus dicapai				
	Keaslian hasil				
	Manfaat hasil				

Tayu, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tayu

Guru Mata Pelajaran

Wiyarso, S.Pd., M.M.
NIP. 19690828 199802 1 004

Sri Jumini, S.Pd. Kim
NIP. 19661014 199103 2 009

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP BENTUK PENILAIAN DIRI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tayu
kelas/Semester : XI/2
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan
Materi Pokok : Desain Produk dan Pengemasan Kosmetik

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Bacalah instrumen ini dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan di bawah ini dengan sikap jujur dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya, bukan menurut yang seharusnya
3. Beri tanda \surd pada kolom yang sesuai

Rubrik penilaian sikap

TP = Tidak Pernah : jika presentasi terjadinya : 0%
JR = Jarang : jika presentasi terjadinya : 0% < x < 60%
SR = Sering : jika presentasi terjadinya : 60% < x < 75%
SS = Sangat Sering : jika presentasi terjadinya : 75% < x < 99%
SL = Selalu : jika presentasi terjadinya : 100%

NO	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SS	SL
		1	2	3	4	5
1	Jika hari itu ada jadwal pelajaran prakarya dan kewirausahaan, saya berharap guru prakarya dan kewirausahaan saya tidak berhalangan hadir ke sekolah					
2	Saya merasa rugi, jika tidak hadir ke sekolah saat ada jadwal pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
3	Saya tetap mengerjakan PR prakarya dan kewirausahaan yang ditugaskan guru, meskipun saya berhalangan hadir ke sekolah					
4	Saya membaca/mempelajari terlebih dulu materi pelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan					
5	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru prakarya dan kewirausahaan, pada saat belajar di kelas					
6	Saya menanyakan kepada guru tentang materi pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang belum saya pahami					
7	Saya mendengarkan semua informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang sedang belajar					
8	Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan soal/tugas individu dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
9	Saya tidak mencontek saat ulangan prakarya dan kewirausahaan					
10	Saya bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
11	Saya berusaha menyelesaikan dengan baik, tugas kelompok yang merupakan tanggung jawab saya					
12	Saya berpartisipasi dalam kegiatan kelompok pada					

	pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
13	Saya berusaha menyelesaikan masalah/soal dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan baik/maksimal					
14	Saya memberikan kontribusi yang berarti dalam keberhasilan kelompok saya pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
15	Saya bersemangat menyelesaikan tugas kelompok dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
16	Saya berusaha memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
17	Saya berusaha melengkapi alat-alat yang dibutuhkan dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
18	Saya membeli atau meminjam di perpustakaan buku penunjang yang dibutuhkan dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
19	Saya memperoleh manfaat dari kegiatan kelompok pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan					
20	Saya berusaha menyelesaikan dan menyerahkan tugas/PR prakarya dan kewirausahaan di awal waktu					

Tayu, Januari 2015

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tayu

Guru Mata Pelajaran

Wiyarso, S.Pd., M.M.
NIP. 19690828 199802 1 004

Sri Jumini, S.Pd. Kim
NIP. 19661014 199103 2 009

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Yuni Lestari
Tempat, tanggal lahir : Pati, 13 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tayu Kulon, RT 03 RW 04, Tayu, Pati, Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan :

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
SMA Negeri 1 Tayu
SMP Negeri 1 Tayu
SD Negeri Tayu Kulon 1
TK Masyithoh Tayu Kulon